

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Di Indonesia, kegiatan perikanan meliputi praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran, yang diatur dalam undang-undang UU RI No. 9/1985 dan UU RI No. 45/2009. Oleh karena itu, perikanan dapat diklasifikasikan sebagai usaha agribisnis (Musyadar & Sutoyo, 2017). Sektor perikanan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik di tingkat nasional maupun regional. Kontribusi perikanan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional pada triwulan IV-2022 adalah sekitar 2,58% sedangkan total volume produksi perikanan budidaya pada triwulan IV-2022 adalah sebesar 4,39 juta ton perikanan budidaya (KKP, 2022).

Provinsi Jambi merupakan salah satu sentra produksi ikan di Indonesia. Salah satu komoditas unggulan Provinsi Jambi adalah ikan patin (*Pangasius* sp.). Ikan patin merupakan salah satu ikan konsumsi air tawar yang umum dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat di Provinsi Jambi. Produksi ikan patin Provinsi Jambi tahun 2022 sebesar 18.704 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 310.152.000. Pada tahun yang sama, produksi ikan patin tertinggi terdapat di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi sebesar 11.709 ton dan nilai produksi sebesar Rp. 175.638.000 (BPS Provinsi Jambi, 2024) (Lampiran 1). Lokasi budidaya ikan patin tersebar di beberapa wilayah Kecamatan. Pada Tahun 2022 produksi ikan patin tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi terdapat di Kecamatan Kumpeh Ulu yakni sebesar 5.200 ton (Lampiran 2).

Pada Tahun 2019 jumlah rata-rata produksi ikan patin pada 18 Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu adalah sebesar 815,69 ton. Terdapat 5 Desa dengan Produksi di atas rata-rata yakni Desa Kota Karang sebesar 2.085 ton, Desa Lopak Alai 935 ton, Desa Pemunduran 934 ton, Desa Kasang Pudak 930 ton dan Desa Pudak sebesar 853 ton. Sedangkan Desa lainnya berada di bawah rata-rata kecamatan. Selain itu, jumlah pembudidaya dan jumlah kolam menunjukkan perbedaan, wilayah dengan pemanfaatan potensi terendah terdapat di Desa Pudak dengan jumlah kolam sebanyak 780 (tertinggi ke-3) dan pembudidaya sebanyak 106 orang namun produksi masih rendah (Lampiran 3) .

Usaha pembesaran ikan patin di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu mengalami penurunan produksi dalam beberapa tahun terakhir yang dipengaruhi oleh kenaikan harga faktor produksi, fluktuasi permintaan, kurangnya promosi dan akses, keterbatasan modal dan teknologi dan kurangnya pengetahuan alokasi biaya (Hikmayani dkk, 2012). Dengan adanya gejala penurunan produksi tersebut berkaitan dengan kesejahteraan pembudidaya, sehingga perlu kembali di analisis usaha pembesaran ikan patin khususnya di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu.

Dengan melihat latar belakang di atas, perlu dilakukan suatu kajian penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul sebagai berikut **“Analisis Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius* sp) Kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana gambaran usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
- 2 Berapa besar pendapatan usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
- 3 Bagaimana efisiensi usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi?
2. Menghitung pendapatan usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dan
3. Menghitung efisiensi usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemangku kebijakan mengenai pendapatan dan efisiensi usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

2. Memberikan informasi tentang tingkat pendapatan dan efisiensi usaha pembesaran ikan patin (*Pangasius* sp) kolam di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi sehingga dapat dijadikan bahan acuan meningkatkan pendapatan dan efisiensi usaha yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat di pergunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman yang akan melakukan penelitian yang serupa.

